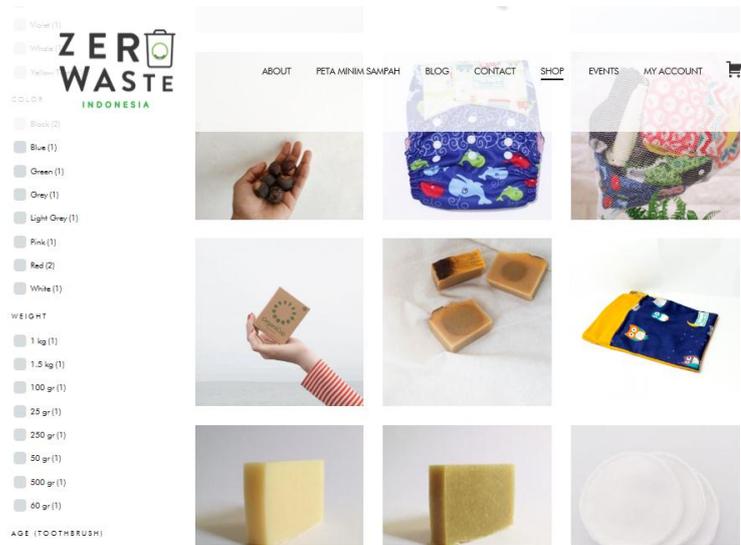


BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Awal Mula Berdirinya Komunitas ZWID

Berdasarkan hasil pencarian mengenai komunitas di *website*, komunitas Zero Waste Indonesia (ZWID) merupakan sebuah komunitas lingkungan dan advokasi berbasis online pertama di Indonesia yang mengkampanyekan gaya hidup *zero waste* dalam mengurangi sampah. Berawal dari ide seorang warga negara Indonesia yang berada di negara Belanda yaitu Maurilla Imron, yang prihatin dengan pemberitaan media mengenai negara Indonesia sebagai negara kedua terbesar penyumbang sampah. Selain kondisi Indonesia yang darurat sampah, Maurilla juga terinspirasi dari Laurent Singer mengenai “*Trash is for tossers*” dan Bea John mengenai *Zero Waste Home* yang belum dikenal di Indonesia.

Alasan tersebut membuat *Founder* ZWID di bulan Maret 2018 terinspirasi membuat sebuah komunitas berbasis *account* khusus yaitu *online platform* dalam bahasa Indonesia untuk berbagi informasi dan mengajak masyarakat Indonesia menjalani gaya hidup nol sampah (*zero waste lifestyle*) dengan memulai dari sendiri dari hal sederhana sehari-hari. Sebagai komunitas yang berbasis online komunitas ZWID menggunakan satu macam media sosial yaitu *instagram* sebagai media komunikasi dalam berbagi informasi dan berinteraksi dengan masyarakat maupun pengikutnya di akun *instagram* @zerowaste.id_official.



GAMBAR 2.1
Tampilan Website Komunitas ZWID

Sumber: website www.zero.waste.id, 2019

Selain media sosial *instagram*, untuk mengurangi sampah komunitas ZWID juga menyediakan *web-store* dalam bentuk website komunitas ZWID seperti pada tampilan gambar 2.1. *Web-store* tersebut bertujuan untuk memfasilitasi benda-benda penunjang gaya hidup nol sampah, sehingga dapat membeli benda-benda pendukung gaya hidup *zero waste* mulai dari alat makan hingga peralatan mandi misalnya seperti sedotan *stainless*, kapas dari kain yang bisa digunakan lagi, *menstrual cup*, sabun organik dan masih banyak peralatan lainnya.

B. Logo Komunitas ZWID



GAMBAR 2.2
Logo Komunitas ZWID

Sumber: website komunitas www.zero.waste.id, 2019

Logo komunitas ZWID digambarkan dengan penggunaan tulisan “zero waste” yang memiliki makna menggambarkan komunitas yang berfokus pada kampanye zero waste, dengan tujuan untuk memudahkan dalam menyebarkan gerakan gaya hidup nol sampah. Pada kalimat zero waste dalam logo komunitas ZWID, dimana tulisan huruf pada kata “zero” semakin membesar dan memiliki makna yaitu menggerakkan gaya hidup zero yang semakin membesar pada individu dan pada kata “waste” huruf semakin mengecil memiliki makna dengan cara mengurangi sampah, produksi sampah yang dihasilkan individu semakin mengecil.

Selain penggunaan kata “zero waste” pada logo komunitas ZWID, dibagian bawah logo ditambahkan kata Indonesia berwarna hijau, yang memiliki arti sebuah akun online yang berasal dari negara Indonesia dengan konten-konten informasi yang dibagikan seputar kepedulian terhadap lingkungan, karena warna hijau identik dengan alam atau lingkungan.

Selain logo sebagai identitas dari komunitas, ZWID juga memiliki sebuah moto atau kalimat *tagline* yang menggambarkan komunitas yaitu “*sustainability starts with you*”. Kalimat tersebut memrepresentasikan tujuan dari komunitas ZWID sebagai komunitas yang mendorong individu untuk melakukan aksi kepedulian menjaga lingkungan dalam mengurangi sampah yang dapat dimulai dengan diri sendiri dengan hal sederhana dalam kegiatan sehari-hari.

C. Visi dan Misi Komunitas ZWID

Permasalahan sampah yang berdampak dengan kehidupan sehari-hari manusia, sebenarnya membuat manusia mampu berperan dalam permasalahan tersebut. Sebagai komunitas yang mengkampanyekan aksi kepedulian terhadap lingkungan khususnya dalam mengurangi sampah, terwujud dalam visi dan misi yang dimiliki oleh komunitas ZWID yaitu:

1. Informasi :Sebagai payung informasi akan gaya hidup *zero waste* yang menjadi wadah individu, aktivis lingkungan, komunitas dan semua pihak yang peduli akan kelestarian lingkungan hidup di Indonesia
2. Edukasi :Menjadikan informasi mengenai gaya hidup *zero waste* menjadi pembelajaran untuk aksi tindakan dalam kepedulian terhadap lingkungan
3. Kolaborasi :Mengajak dan mengembangkan aksi kolaborasi, bekerja sama dengan pihak-pihak yang mendukung gaya hidup *zero waste*.

D. Struktur Komunitas ZWID

Struktur komunitas merupakan susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam sebuah kelompok yang menunjukkan adanya pembagian tugas atau kerja yang berbeda-beda. Adapun struktur komunitas dalam komunitas ZWID yaitu terdiri dari:

1. *Founder* atau ketua dalam komunitas dijabat oleh Maurilla Imron, bertugas dalam fokus setiap penentu pelaksanaan dan perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh komunitas. Sebagai *founder* juga bertanggung jawab atas setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan komunitas.
2. *Co-Founder* atau wakil dalam komunitas dijabat oleh Kirana agustina. Sebagai *co-founder* memiliki fokus dalam operasional kegiatan yang telah dirancang dan akan dilakukan oleh komunitas.
3. *Pr & Marketing Manager* komunitas ZWID adalah Amanda Zahra Marsono yang berfokus pada hubungan kerjasama yang dilakukan oleh komunitas dengan pihak luar baik secara *public relation, media relation, marketing, dan partnership*.

E. Program Komunikasi di Komunitas ZWID

ZWID sebagai komunitas yang berfokus untuk mengajak masyarakat dan pengikutnya dalam kepedulian mengurangi sampah dengan membuat sebuah program-program yang sejalan dengan visi dan misi yang dianut komunitas. Yaitu dengan membuat program gaya hidup *zero waste* yang bertujuan mengajak pengikutnya dalam upaya mengurangi sampah dalam bentuk

interaksi secara online melalui media sosial *instagram*. Beberapa program yang telah dilakukan selama satu tahun komunitas berjalan yaitu, *Plastic Free July*, *Zero waste Travel* dan *31 Days Challenge*.

Plastic Free July merupakan program tantangan bebas plastik yang dilakukan komunitas ZWID dibulan Juli yang mengajak masyarakat khususnya para pengikutnya untuk sadar dalam pengguna palstik dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan *#plasticfreejully*. Program tersebut dilaksanakan di media sosial *instagram* sesuai dengan basis *platform* yang dimiliki oleh komunitas ZWID. Efek yang diinginkan dalam program *Plastic Free July* yaitu pengikut dalam program ini dapat menyadari sejauh mana pengguna plastik selama satu bulan tepatnya di bulan Juli dan kesadaran untuk mengurangi bahkan membebaskan penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari menjadi tujuan dalam program *Plastic Free July* yang dilakukan oleh komunitas ZWID.

Zero waste Travel merupakan program berbagi pengalaman yang dilakukan melalui *insta story* akun *instagram @zero waste.id_official* yang dilakukan komunitas ZWID di bulan Oktober 2018, program *zero waste travel* membahas tentang cara-cara bertindak *zero waste* yang dilakukan ketika berpergian (*traveling*) yang ramah terhadap lingkungan. Pesan yang disampaikan oleh komunitas ZWID dalam program *zero waste travel* yaitu *#zerowastetravelling* bahwa saat berpergian juga bisa mengurangi sampah, sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh komunitas ZWID melakukan program ini yaitu untuk memotivasi para pengikutnya dapat menerapkan gaya hidup

zero waste ketika berpergian sebagai upaya mengurangi sampah dengan cara-cara yang telah informasikan di *zero waste travel*.

Selain dua program di atas, komunitas ZWID juga membuat program tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan menerapkan gaya hidup *zero waste*. Program *31 Days Challenge* menjadi salah satu program yang dilakukan komunitas setelah program *zero waste travel*, program *31 Days Challenge* merupakan program kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh komunitas ZWID diawal tahun 2019 dengan berkolaborasi bersama organisasi “Sayapilihbumi”. Program tersebut dibuat dengan tujuan untuk mengajak masyarakat diawal tahun sebagai bentuk resolusi perubahan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dengan hal-hal sederhana yang dapat berdampak positif bagi lingkungan, yaitu dengan melakukan tantangan 31 hari melakukan kegiatan gaya hidup *zero waste* yang berisi tantangan setiap harinya berbeda-beda.



GAMBAR 2.3

Tantangan Program Komunikasi *31 Days Challenge*

Sumber: *instagram komunitas @zero.waste.id_official,2019*

Program komunikasi *31 Days Challenge* dibuat oleh komunitas ZWID yang berkolaborasi dengan organisasi “Sayapilihbumi” yang merupakan sebuah organisasi yang sama dengan komunitas ZWID yaitu kelompok yang berfokus dalam mengkampanyekan tentang kepedulian lingkungan untuk mengurangi sampah yang juga termasuk dalam bagian organisasi dari National Geographic Indonesia.

Kolaborasi antara komunitas ZWID dengan organisasi “Sayapilihbumi” dalam program *31 Days Challenge* dilakukan untuk mengajak pengguna aktif media sosial *instagram* mengikuti tantangan tersebut diawal tahun 2019 dengan beberapa persyaratan atau ketentuan untuk bisa mengikuti program komunikasi *31 Days Challenge*. Ketentuan untuk mengikuti program tantangan *31 Days Challenge* yaitu dengan mengajak tiga orang orang untuk mengikuti tantangan tersebut dan mengunggah (*posting*) foto atau *ig story* dengan *caption* yang dapat memberi inspirasi orang-orang disekitar dengan memberi tagar *#zerowaste31days*, *#sayapilihbumi31days*, dan *#siustananabilitystartwithyou* serta *mention* ke akun *instagram* komunitas ZWID yaitu *@zerowaste.id_official*.

Selain mengajak pengguna media sosial *instagram* untuk mengikuti tantangan sebagai upaya dalam mengurangi sampah pada program *31 Days Challenge*, komunitas ZWID juga memberikan *giveaway* atau hadiah yang akan diumumkan di periode tanggal 15 dan 31 Januari, masing-masing periode akan dipilih lima orang untuk menerima hadiah dari komunitas dengan *caption* ajakan yang edukatif dan menginspirasi.